

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kesatuan, rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu diskriptif kualitatif.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data, proses pengumpulan data termasuk wawancara, observasi secara langsung, dan kajian dokumentasi. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien yang mengalami stroke iskemik secara menyeluruh dan untuk mengevaluasi masalah yang terkait dengan asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien yang mengalami stroke iskemik.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian ini adalah: Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Stroke Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek adalah proses atau rangkaian kegiatan keperawatan langsung yang diberikan kepada klien di RSUD dr. Soedomo Trenggalek berdasarkan kaidah profesi keperawatan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Stroke iskemik terjadi ketika pembuluh darah tersumbat, menghambat aliran darah ke otak sebagian atau sepenuhnya. Asuhan keperawatan pada klien yang mengalami stroke iskemik mencakup semua aspek perawatan klien yang memenuhi kebutuhan dasar manusia dan menggunakan standar keperawatan seperti pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi selama perawatan klien.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah klien yang mengalami Stroke Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek. Partisipan yang digunakan adalah klien dengan kriteria: klien dengan kasus stroke iskemik, bersedia memberikan informasi yang diperlukan, klien dengan perawatan minimal 3 hari.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke Iskemik dilaksanakan di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu

Waktu penelitian atau pengambilan data dalam melakukan penelitian Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Stroke Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek dilakukan pada tanggal 28 April 2026 sampai 29 Mei 2026.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrumen

Jenis instrumen dapat digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan atau check list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, pemeriksaan laboratorium atau dokumen relevan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi studi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah diperolehnya persetujuan etik (*ethical clearance*) sebagai upaya pemenuhan standar etika penelitian yang melibatkan subjek manusia. *Ethical clearance* merupakan persetujuan resmi dari Komite Etik Penelitian Kesehatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian

dilaksanakan dengan memperhatikan perlindungan hak asasi, keselamatan, serta kesejahteraan responden. Penelitian ini berpedoman pada prinsip etika penelitian yang meliputi *respect for persons*, *beneficence*, *non-maleficence*, dan *justice*

Penelitian ini berdasarkan prosedur pengumpulan data melalui proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Data penelitian diperoleh dengan melakukan pendekatan kasus yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Prosedur pengumpulan data dalam deskriptif dengan pendekatan studi kasus ini meliputi :

1) Tahap persiapan

- a) Diterbitkannya surat ijin penelitian dari Ketua prodi D3 Keperawatan Trenggalek pada tanggal 28 April 2026 No. DP.04.03/F.XIII.15.5/223/2026 yang ditujukan kepada Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.
- b) Diterbitkannya surat ijin balasan dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek nomor 000.9/281/406.010.001/18.00/2026 yang menyatakan tidak keberatan perihal ijin melaksanakan rencana penelitian (studi kasus) yang ditujukan kepada Kepala Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo yang menyatakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- c) Peneliti melakukan koordinasi bersama perawat ruangan dalam menentukan partisipan dengan mematuhi protokol kesehatan. Peneliti melakukan pendekatan kepada partisipan dengan

menjelaskan tujuan penelitian, proses dan hak-hak partisipan, serta meminta persetujuan kepada partisipan. Mendapat persetujuan ijin melakukan penelitian dari kepala ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk pengambilan data asuhan keperawatan.

- d) Peneliti dan partisipan melaksanakan penelitian dengan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengumpulan data serta memberikan lembar persetujuan (informed consent) bahwa klien bersedia menjadi responden.
- e) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara dimulai dari tahap pengkajian. Peneliti memulai proses pengambilan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan terbuka tentang data dasar meliputi nama, umur, agama, alamat, keluhan yang dirasakan, aktivitas selama dirumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan partisipan tersebut. Setelah itu melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Pengambilan data membutuhkan waktu sekitar 30 menit setelah tahap pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian menyusun rencana tindakan, melaksanakan rencana tindakan dan mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan. Tahap pelaksanaan di akhiri dengan melakukan validasi hasil wawancara. Kemudian membuat kontrak berikutnya dengan partisipan.
- f) Peneliti mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien.

- g) Dalam melakukan semua kegiatan peneliti tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.
- 2) Tahap Kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan.
- 3) Tahap Pelaksanaan, peneliti melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian meliputi wawancara data dasar antara lain nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada pasien. Setelah dilakukan pengkajian dilanjutkan dengan merumuskan dan menentukan diagnosa, setelah itu menyusun intervensi yaitu rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, selanjutnya melakukan tindakan keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya, setelah itu melakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.
- 4) Tahap Terminasi, peneliti mengakhiri proses asuhan keperawatan pada pasien setelah pasien diperbolehkan pulang.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2014).

3.6.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. *Kredibilitas* ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan klien sesuai dengan masalah berdasarkan kerja sama dengan *CI* (*clinical instructure*), pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Keterlatihan (*Transferability*)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada klien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability adalah kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode studi kasus.

3.6.4 Kepastian (Confirmability)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data klien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisis data pada penelitian deskriptif kualitatif merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keraskesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi. Prinsip yang harus dipegang dalam analisis penelitian yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta, kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2014).

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di

masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. Etika penyusunan KTI harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak klien (Hidayat, 2007).

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2007).

3.8.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2007).